

DAFTAR PUSTAKA

- Arsyad Hasrianti. 2017. *Analisis Struktural Pada Novel Kaze No Uta Wo Kike Karya Haruki Murakami*(Skripsi). Makassar: Fakultas Ilmu Budaya Universitas Hasanuddin.
- Handayani Novi. 2017. *Pengaluran dan Penokohan dalam Novel Umibe No Kafuka Karya Haruki Murakami*(Skripsi). Semarang: Fakultas Ilmu Budaya Universitas Diponegoro.
- Murakami Haruki. 2019. *Kronik Burung Pegas*. Jakarta: Kepustakaan Populer Gramedia Pustaka Utama.
- Murakami Haruki. 1994. *ねじまき鳥クロニクル*. Japan
- Nugraheny Hafnita. 2014. *Kajian Strukturalisme Objektif Pada Novel Tretes Tintrim karya Suparto Brata* (Skripsi). Yogyakarta: Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Yogyakarta.
- Nurgiyantoro, Burhan. 2007. *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Ratna, Nyoman Kutha. 2004. *Teori, Metode, dan Teknik Penelitian Sastra dari Strukturalisme hingga Postrukturalime Prespektif Wacana Naratif*. Denpasar: Pustaka Pelajar.
- Teeuw, A. 1984. *Sastra dan Ilmu Sastra, Pengantar Teori Sastra* (Cetakan I). Jakarta: Pustaka Jaya.
- Tarigan, Henry Guntur. 2011. *Prinsip-Prinsip Dasar Sastra*. Bandung: Angkasa Bandung.

————— 1988. *Sastra dan Ilmu Sastra, Pengantar Teori Sastra* (Cetakan II).

Jakarta: Pustaka Jaya.

LAMPIRAN

SINOPSIS

Novel ini bergenre fantasi dan fakta. Bercerita mengenai seorang pria berusia 30 tahun, ia berhenti dari pekerjaannya di kantor advokat dan mengganti pekerjaan rumah isterinya, *Kumiko* yang bekerja di kantor majalah. Suami isteri ini tinggal berdua di rumah kecil di Tokyo yang diberikan oleh paman *Toru Okada* bernama Honda, yang memiliki kelebihan sebagai peramal. Latar waktu dalam novel ini digambarkan pada tahun 1984-1985 di Tokyo. Menggunakan alur maju mundur melalui cerita dari tokoh-tokoh pendukung yang telah mengalami Perang Dunia II ketika Invasi Jepang di Manchuria China, secara langsung hingga pasca PD II mereka menjalani kehidupannya di Tokyo.

Ketika kematian Pak Honda, *Toru Okada* dikunjungi oleh seorang teman dekat dari pamannya yang bernama Tokutaro *Mamiya* atau biasa dipanggil Letnan *Mamiya*. Letnan *Mamiya* ialah pensiunan tentara yang dikirim bersama Pak Honda ketika PD II Invasi Jepang di Manchuria, Cina. *Toru Okada* banyak mendapatkan cerita pengalaman Letnan *Mamiya* selama perang mulai tahun 1937-1945 melalui beberapa surat juga. Letnan *Mamiya* tinggal seorang diri setelah kembali ke Hiroshima. Ia telah kehilangan tangannya setelah insiden ia digilas oleh mobil tank tentara Rusia lalu dikurung di sumur dan orang yang menyelamatkannya ialah Pak Honda. Itulah sebabnya mengapa Letnan *Mamiya* merasa sangat berutang budi padanya. Pak Honda telah menitipkan sebuah kotak hadiah kepada *Toru Okada*. Namun setelah dibuka, rupanya kotak itu hanyalah

sebuah kotak kosong. Dan *Toru Okada* tidak mengerti apa maksud Pak Honda memberikannya sebuah kotak kosong setelah kematiannya.

Tokoh utama *Toru Okada* sangat tertutup dengan lingkungan masyarakat di tempat tinggalnya. Selama 6 tahun pernikahan mereka belum dikaruniai anak. Mereka menikmati hidup berdua tanpa kerabat yang akrab. *Toru Okada* juga tidak memiliki hubungan yang baik dengan keluarga isterinya, terutama ayah mertua dan kakak iparnya bernama *Noboru Wataya*. Mereka memutuskan hidup sederhana dengan penghasilan yang cukup dari tabungan dan penghasilan setiap bulannya dari gaji *Kumiko*.

Suatu hari kucing yang mereka pelihara sejak mereka baru saja menikah pergi dari rumah dan tidak kembali lagi. *Kumiko* sangat menyayangi kucing itu sehingga ia meminta bantuan kakaknya *Noboru Wataya* mencarikan peramal untuk menemukan kucingnya. *Kumiko* mengatur jadwal pertemuan *Toru Okada* dengan peramal yang bernama *Malta Kano*. Meskipun *Toru Okada* sangat tidak setuju dengan ide isterinya, tapi pada akhirnya ia menyetujuinya karena terganggu dengan kegelisahan isterinya setiap malam. Isterinya merasa ada pertanda yang buruk karena kehilangan kucing yang selama ini tidak pernah berkeliaran jauh dari rumah. Ketika bertemu sang peramal bernama *Malto Kano*, *Toru Okada* mulai masuk ke dalam lingkaran masalah yang jauh di luar akal sehat dan tidak berujung. Sang peramal mengatakan bahwa, hilangnya kucing mereka bukanlah soalan yang sebenarnya namun ada yang jauh lebih berbahaya dari masalah rumah tangga mereka.

Dalam usaha pencarian kucing, *Toru Okada* bertemu dengan seorang gadis SMA bernama *Mei Kasahara* yang tinggal satu kompleks dengannya. Ketika keduanya mulai akrab, mereka sering datang ke rumah kosong yang memiliki halaman luas dan sebuah sumur tua yang kering. *Mei Kasahara* ialah perokok aktif yang baru saja mengalami kecelakaan bersama pacarnya. Ia menutup mata pacarnya ketika berkendara hingga mereka jatuh dan pacarnya meninggal, sementara ia mengalami cedera parah pada kakinya. *Mei Kasahara* pada akhirnya berhenti sekolah dan memilih untuk bekerja di pabrik pembuatan rambut palsu. *Mei Kasahara* selalu mengirim surat pada *Toru Okada*, suratnya dilampirkan dalam beberapa subbab tersendiri di novel ini. Namun pada akhir cerita, rupanya *Mei Kasahara* tidak pernah mengirim surat.

Tidak lama setelah kehilangan kucingnya dan belum ditemukan, isterinya juga meninggalkan rumah. *Toru Okada* baru menyadarinya setelah *Kumiko* tidak pulang setelah 3hari. Ia bingung harus mencari kemana sebab ia tidak mengenal teman-teman dekat isterinya, dan tidak mungkin menghubungi keluarga isterinya. Ia hanya berusaha menghubungi kantor *Kumiko*, namun menurut pihak kantornya *Kumiko* sudah tidak masuk selama 3hari. *Toru Okada* hanya menunggu kabar dari *Kumiko*, lalu seminggu kemudian ia mendapat surat dari Isterinya. Isinya membuat *Toru Okada* bingung dan tidak ingin mempercayai pernyataan *Kumiko* yang sangat berterus terang. *Kumiko* menulis dalam suratnya bahwa ia telah meninggalkan *Toru Okada* karena ia sudah tidak nyaman dengan gairah seks suaminya. *Kumiko* telah memiliki pria yang ia sukai dan telah melakukan hubungan badan dengannya beberapa kali. *Toru Okada* benar-benar sangat

terpukul. Meski begitu, ia merasa isterinya pergi dari rumah karena alasan lain yang berkaitan dengan kakaknya Wataya. Di akhir suratnya, *Kumiko* mengatakan bahwa ia akan segera mengirim surat cerai untuk ditanda tangani oleh *Toru Okada*.

Meskipun *Toru Okada* merasa janggal dengan isi surat *Kumiko*, ia tetap menuruti permintaannya agar mengemasi barang-barang isterinya yang masih tertinggal. *Kumiko* tidak membawa barang selain yang ia kenakan ketika meninggalkan rumah. Setelah itu *Toru Okada* mulai melakukan hal aneh. Yang pertama ia lakukan ialah masuk ke dalam sumur kering yang ada di halaman rumah mewah yang sudah lama kosong selama beberapa hari. Ketika ia keluar dari sumur itu, ia mendapati tompel di wajahnya. Ia tentu saja terkejut lalu segera menghubungi *Malta Kano* sang paranormal. Setelah membuat janji, yang ia temui bukanlah *Malta Kano* melainkan adik dari *Malta Kano* yang bernama *Kreta Kano*. *Kreta Kano* juga seorang wanita paranormal seperti kakaknya namun yang berbeda ialah ia bisa datang ke dalam mimpi seseorang, bahkan melakukan hubungan seks di dalam mimpi.

Toru Okada dan *Kreta Kano* menjadi semakin akrab dan mulai menyelesaikan masalah Okada bersama. *Kreta Kano* beberapa kali masuk ke dalam mimpi Okada dan melakukan hubungan intim melalui mimpi. *Kreta Kano* rupanya pernah menjadi seorang “pelacur fisik” dan ia juga telah melakukan hubungan intim dengan kakak ipar Okada, yaitu *Noboru Wataya*. Sebuah kebetulan yang menarik. Lingkaran takdir mereka mulai dari cerita ini akan semakin berkaitan.

Toru Okada semakin senang bertualang dan keluar dari kebiasaannya selama ia bersama isterinya, ia mulai berjalan jauh dari rumah dan memperhatikan lingkungan sosialnya, meskipun tidak secara langsung ingin berkomunikasi dengan orang lain. Kemudian ia juga bertemu dengan seorang wanita paruh baya bernama Nutmeg dan anak wanita itu bernama *Cinnamon*. Nutmeg menawarkan Okada sebuah pekerjaan yang bisa membuatnya menghasilkan banyak uang. Okada menerimanya tidak dengan mudah, namun ia tertarik dengan apa yang ia kerjakan itu.

Nutmeg ialah seorang wanita yang juga saksi sejarah PD II ketika masih berusia belia. Ayah Nutmeg seorang dokter hewan yang tidak berhasil melarikan diri dari Cina ketika Jepang telah dipukul mundur. Setelah berhasil kembali ke Jepang, Nutmeg dan Ibunya menjual semua barang yang masih tersisa dan membuka sebuah usaha *fashion*. Hingga Ibunya meninggal, Nutmeg dan anaknya lah yang melanjutkan usaha itu. Namun pekerjaan Nutmeg bukan hanya sebagai penjahit baju mahal untuk para isteri pejabat dan wanita kaya lainnya.

Pekerjaan Nutmeg yang sebenarnya ialah menyembuhkan penyakit orang lain dengan kekuatan magis di tangannya. Namun kemampuan menyembuhkannya itu mulai pudar seiring dengan bertambahnya usia. Lalu akhirnya Nutmeg dan Okada bertemu, Nutmeg menyadari kemampuan Okada setelah melihat tompel di wajahnya. Tompel itu juga sama dengan milik anak laki-laki Nutmeg, *Cinnamon*. *Cinnamon* tidak memiliki kemampuan supranatural seperti ibunya, namun Ia sangat cerdas dan yang paling aneh ialah ia tidak pernah berbicara meskipun ia tidak bisu.

Setelah bekerja sebagai penyembuh, Okada telah mengumpulkan banyak uang dan bisa menyewa rumah kosong di kompleksnya. Rumah kosong itu telah menjadi sorotan karena sejarahnya yang seram. Pemilik sebelumnya meninggal gantung diri satu keluarga karena bangkrut. Kemudian pemilik sebelumnya tidak pernah ada yang bertahan lama hingga rumah itu kosong selama beberapa tahun. Kantor Nutmeg, *Cinnamon*, dan Okada pindah ke rumah kosong itu. *Toru Okada* mulai mengetahui banyak kisah PD II dari sudut pandang Nutmeg melalui komputer *Cinnamon*.

Toru Okada suatu hari kedatangan tamu tidak diundang, ia adalah Ishikawa ajudan dari *Noboru Wataya*. Melalui Ishikawa, Noboru mendesak Okada untuk mundur dari keterlibatannya dengan rumah tua itu. Ia takut jika identitas Okada sebagai adik ipar Wataya akan mengganggu karirnya yang sedang menanjak di perpolitikan Jepang. Wataya juga menawarkan kesepakatan untuk mempertemukannya dengan *Kumiko* jika Okada menyetujuinya. Meskipun pada akhirnya *Kumiko* dan Okada tidak bertemu. Akhir cerita novel ini tidak menggambarkan bagaimana kemudian penyelesaian masalah tokoh utama *Toru Okada*.